

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

#### 1.1.1. Gambaran Umum Perusahaan

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk (Persero) biasa disebut Telkom Indonesia atau Telkom. Telkom adalah perusahaan informasi dan komunikasi serta penyedia jasa dan jaringan telekomunikasi secara lengkap di Indonesia. Telkom mengklaim sebagai perusahaan telekomunikasi terbesar di Indonesia, dengan jumlah pelanggan telepon tetap sebanyak 15 juta dan pelanggan telepon seluler sebanyak 104 juta. Telkom merupakan salah satu BUMN yang sahamnya saat ini dimiliki oleh Pemerintah Indonesia (51,19%), Publik (40,21%) dan sisanya 8,60% dimiliki oleh *The Bank of New York* dan Investor dalam Negeri. Telkom juga menjadi pemegang saham mayoritas di 13 anak perusahaan, termasuk PT Telekomunikasi Selular (Telkomsel).

Pada tahun 1882, didirikan sebuah badan usaha swasta penyedia layanan pos dan telegraf. Layanan komunikasi kemudian dikonsolidasikan oleh Pemerintah Hindia Belanda ke dalam jawatan *Post Telegraaf Telefoon* (PTT). Sebelumnya, pada tanggal 23 Oktober 1856, dimulai pengoperasian layanan jasa telegraf elektromagnetik pertama yang menghubungkan Jakarta (Batavia) dengan Bogor (*Buitenzorg*). Pada tahun 2009 momen tersebut dijadikan sebagai patokan hari lahir Telkom.

Pada tahun 1961, status jawatan diubah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Telekomunikasi (PN Postel). Kemudian pada tahun 1965, PN Postel dipecah menjadi Perusahaan Negara Pos dan Giro (PN Pos & Giro) dan Perusahaan Negara Telekomunikasi (PN Telekomunikasi).

Pada tahun 1974, PN Telekomunikasi dirubah namanya menjadi Perusahaan Umum Telekomunikasi (Perumtel) yang menyelenggarakan jasa telekomunikasi nasional maupun internasional. Tahun 1980 seluruh saham PT.*Indonesian Satellite Corporation* Tbk. (Indosat) diambil alih oleh pemerintah RI menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk menyelenggarakan jasa telekomunikasi internasional, terpisah dari Perumtel. Pada tahun 1989, ditetapkan Undang-undang Nomor 3 Tahun 1989 tentang Telekomunikasi, yang juga mengatur peran swasta dalam penyelenggaraan telekomunikasi. Pada tahun 1991 Perumtel berubah bentuk menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) Telekomunikasi Indonesia berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1991.

Memasuki repelita V pemerintah merasakan perlunya percepatan pembangunan telekomunikasi, karena sebagai infrastruktur diharapkan dapat memacu pembangunan sektor lainnya. Selain itu, penyelenggaraan telekomunikasi membutuhkan manajemen yang lebih professional sehingga perlu meningkatkan bentuk perusahaan. Untuk itu berdasarkan peraturan pemerintah No.25 Tahun 1991 maka bentuk perusahaan umum dialihkan menjadi Perseroan Terbatas (PT), sejak itulah berdiri PT.Telekomunikasi Indonesia (PT.TELKOM).

Pada tanggal 14 November 1995 dilakukan Penawaran Umum Perdana saham Telkom. Sejak itu saham Telkom tercatat dan diperdagangkan di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya

(BES) (keduanya sekarang bernama Bursa Efek Indonesia (BEI)), Bursa Saham New York (NYSE) dan Bursa Saham London (LSE). Saham Telkom juga diperdagangkan tanpa pencatatan di Bursa Saham Tokyo. Tahun 1999 ditetapkan Undang-undang Nomor 36 Tahun 1999 tentang Penghapusan Monopoli Penyelenggaraan Telekomunikasi. Memasuki abad ke-21, Pemerintah Indonesia melakukan deregulasi di sektor telekomunikasi dengan membuka kompetisi pasar bebas. Dengan demikian, Telkom tidak lagi memonopoli telekomunikasi Indonesia.

### 1.1.2 Logo dan Arti Logo Perusahaan

Setelah mengalami perubahan logo pada PT.Telkom, logo perusahaan yang sekarang adalah sebagai berikut:

**Gambar 1.1**  
**Logo PT.Telkom Indonesia**



*Sumber: wikipedia.com*

Arti logo:

Logo Telkom mencerminkan *brand positioning* "Life Confident" dimana keahlian dan dedikasi akan diberikan bagi semua pelanggan untuk mendukung kehidupan mereka dimanapun mereka berada. *Brand*

*positioning* ini didukung oleh “*service culture*” baru yaitu: *expertise, empowering, assured, progressive* dan *heart*.

Sekilas logo bulat dengan *siluet* tangan terkesan simpel. Simplifikasi logo ini terdiri dari lingkaran biru yang ada di depan tangan berwarna kuning. Logo ini merupakan cerminan dari “*brand value*” baru yang selanjutnya disebut dengan “*Life in Touch*” dan diperkuat dengan *tag line* baru pengganti “*committed 2U*” yakni “*the world is in your hand*”.

Arti dari simbol-simbol Telkom:

- a. *Expertise* : makna dari lingkaran sebagai simbol dari kelengkapan produk dan layanan dalam portofolio bisnis baru TELKOM yaitu *TIME (Telecommunication, Information, Media & Edutainment)*.
- b. *Empowering* : makna dari tangan yang meraih ke luar. Simbol ini mencerminkan pertumbuhan dan ekspansi ke luar.
- c. *Assured* : makna dari jemari tangan. Simbol ini memaknai sebuah kecermatan, perhatian, serta kepercayaan dan hubungan yang erat
- d. *Progressive* : kombinasi tangan dan lingkaran. Simbol dari matahari terbit yang maknanya adalah perubahan dan awal yang baru.
- e. *Heart* : simbol dari telapak tangan yang mencerminkan kehidupan untuk menggapai masa depan.

Arti dari warna pada simbol Telkom:

- a. *Expert Blue* pada teks Telkom melambangkan keahlian dan pengalaman yang tinggi.
- b. *Vital Yellow* pada telapak tangan mencerminkan suatu yang atraktif, hangat, dan dinamis.

- c. *Infinite sky blue* pada teks Indonesia dan lingkaran bawah mencerminkan inovasi dan peluang yang tak berhingga untuk masa depan.

### 1.1.3 Produk dan Jasa

Ada banyak Produk dan Jasa yang ditawarkan oleh PT.Telkom kepada konsumen, yang dimana produk tersebut antaralain:

- A. Telepon data dan Internet
1. Telepon tetap (PSTN)
  2. Flexi
  3. TelkomNet Instan
  4. TelkomNet Astinet
  5. Speedy
  6. *e-Business (i-deal, i-manage, i-Settle, i-Xchange, TELKOMWeb Kiostron, TELKOMWeb Plazatron)*
  7. Solusi *Enterprise* - INFONET
  8. *TELKOMLink DINAccess*
  9. TELKOMLink VPN IP
  10. TELKOMNet *Whole Sale (VPN Dial)*
  11. TELKOM ISDN
- B. TV Kabel
1. Groovia TV
  2. *TelkomVision*
  3. *USeeTV*
  4. *YesTV*

### C. Satelit

1. TELKOMSatelit (Sewa Transponder)
2. TELKOMVSAT (VSAT)

## 1.2 LATAR BELAKANG

Dalam sebuah perusahaan, laporan keuangan dapat digunakan sebagai sarana publikasi kondisi sebuah perusahaan, baik itu kepada pemegang saham ataupun investor yang berminat untuk menanamkan modalnya. Ditinjau dari sudut pandang pemakai informasi laporan keuangan diharapkan dapat digunakan untuk mengambil keputusan yang rasional dalam praktis bisnis yang sehat. Penelitian ini menggunakan objek yaitu PT.Telkom Indonesia

Dalam kondisi perusahaan saat ini laporan laba rugi bukan merupakan tolak ukur yang tepat untuk menilai apakah perusahaan tersebut mengalami pertumbuhan karena pada laporan laba rugi data yang dipakai adalah data yang akrual (mengakui transaksi pada saat terjadinya), maka untuk melihat data yang sesuai dengan jumlah kas pada kondisi laporan keuangan perusahaan lihatlah laporan arus kasnya. (Avrini, 2002).

Penggunaan dana yang tepat sangat menunjang kontinuitas perusahaan untuk mencapai tujuan. Dalam memenuhi kebutuhan dana yang diperlukan untuk menunjang kelancaran operasional perusahaan, maka terdapat berbagai alternatif yang ditempuh dalam pemenuhan kebutuhan dana tersebut, yaitu yang bersumber dari modal pinjaman dan yang bersumber dari modal sendiri. Penggunaan setiap sumber dana haruslah mempunyai dampak yang positif terhadap pendapatan

perusahaan, baik bagi pemberi modal dalam hal ini kreditur maupun pemilik perusahaan.

Pada umumnya pemilik perusahaan berkepentingan dalam menghasilkan profitabilitas yang baik dari investasi, yang tercermin dalam pertumbuhan laba dan dividen perusahaan. Profitabilitas yang telah dicapai oleh perusahaan dalam suatu periode tertentu akan memudahkan bagi seorang pemimpin perusahaan untuk menyusun strategi baru dan sekaligus mempermudah pimpinan perusahaan dalam mengambil keputusan khususnya yang menyangkut keuangan perusahaan yang meliputi sumber pendanaan perusahaan. Keputusan terhadap sumber pendanaan dalam mendukung kelancaran kegiatan operasionalnya secara keseluruhan akan mempengaruhi tingkat profitabilitas yang dicapai oleh suatu perusahaan dalam waktu tertentu.

Analisis profitabilitas atau laba merupakan perhatian yang sangat vital bagi pemegang saham, mereka membutuhkan informasi keuangan tersebut untuk mengetahui seberapa besar tingkat perkembangan kondisi keuangan perusahaan tersebut. Informasi profitabilitas juga penting bagi kreditur sebagai pertimbangan dalam memberi pinjaman, sehingga akan diketahui berapa dana yang dihasilkan perusahaan untuk menutupi kewajibannya tersebut.

Berdasarkan hasil laporan keuangan PT.Telkom pada periode 2007-2011, profitabilitasnya secara keseluruhan mengalami penurunan. Dari hasil analisis rasio profitabilitas yang dilakukan, diketahui bahwa ROA pada tahun 2007 s.d 2011 adalah 15,67%, 11,64%, 11,65%, 11,56%, dan 15,01%. Sedangkan ROE pada tahun 2007 s.d 2011 adalah 38,10%, 30,95%, 29,49%, 25,97%, dan 25,37%. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan memiliki kinerja yang kurang baik dalam mengelola

aset yang dimiliki dan mampu menghasilkan laba dari aktivitas operasional perusahaan yang berasal dari pendapatan usaha, total aset dan total ekuitas. Penurunan rasio ini disebabkan oleh menurunnya laba yang tersedia bagi pemegang saham dan meningkatnya investasi perusahaan pada aktiva perusahaan. Hal ini menunjukkan tingkat efisien dan efektivitas penggunaan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba sangat kecil pada industrinya.

Informasi tentang arus kas sangat penting bagi para investor dan kreditur karena dapat menilai kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Sebuah perusahaan yang profit belum tentu memiliki kas yang cukup untuk melunasi kewajibannya, hal ini bisa disebabkan karena struktur keuangan tidak sehat atau terlalu banyak piutang. Oleh karena itu didalam melihat kondisi keuangan perusahaan yang bisa memberikan sepenuhnya mengenai kas yang ada dan penggunaan kas tersebut dapat dilihat dengan menggunakan hasil pendekatan *Free Cash Flow* (FCF) atau arus kas bersih. FCF dihitung dari kas dari kegiatan aktivitas operasional dikurangi kas yang digunakan untuk investasi dan kas untuk utang, juga pembayaran deviden.

Profitabilitas bukan menjadi tolak ukur utama bagi keberhasilan sebuah perusahaan, akan tetapi arus kas bersih sebuah perusahaan juga sangat penting untuk menjadi tolak ukur keberhasilan sebuah perusahaan. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Hubungan Profitabilitas dengan *Free Cash Flow* pada Laporan Arus Kas (Studi Kasus pada PT.Telkom Indonesia tahun periode 2007-2011)”**



### **1.3 PERUMUSAN MASALAH**

- 1) Bagaimana perkembangan tingkat Profitabilitas PT.Telkom tahun 2007-2011?
- 2) Bagaimana perkembangan tingkat *Free Cash Flow* pada Laporan Arus Kas PT.Telkom tahun 2007-2011?
- 3) Bagaimana hubungan Profitabilitas dengan *Free Cash Flow* pada laporan arus kas PT.Telkom tahun 2007-2011?

### **1.4 TUJUAN PENELITIAN**

- 1) Mengetahui perkembangan tingkat Profitabilitas PT.Telkom tahun 2007-2011
- 2) Mengetahui tingkat *Free Cash Flow* pada laporan arus Kas PT.Telkom tahun 2007-2011
- 3) Mengetahui hubungan Profitabilitas dengan *Free Cash Flow* pada laporan arus kas PT.Telkom tahun 2007-2011

### **1.5 KEGUNAAN PENELITIAN**

#### **1.5.1 Akademis**

Sebagai referensi untuk penelitian lain yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

#### **1.5.2 Praktis**

Hasil penelitian ini, dapat digunakan oleh pihak perusahaan sebagai masukan atau bahan pertimbangan dalam mengukur tingkat kesehatan laporan keuangan mereka, terutama arus kas yang mereka miliki dan juga laporan ini dapat menjadi referensi bagi pemilik modal untuk dapat menginvestasikan uang mereka dengan aman.

## **1.6 SITEMATIKA PENULISAN**

### **Bab I Pendahuluan**

Menguraikan secara singkat tinjauan objek penelitian, latar belakang penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Menguraikan mengenai teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

### **Bab III Metode Penelitian**

Menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan, operasionalisasi variabel, data dan sumber data serta analisis data.

### **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Menguraikan secara jelas mengenai cara pengumpulan dan pengolahan data serta hasil analisa data dalam penelitian.

### **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Memberikan kesimpulan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dan memberikan saran.